

EKSPRESI p16 DAN CDK4 PADA BERBAGAI STADIUM T KARSINOMA LARING

Diana Purnamasari, Dyah Fauziah

Departemen Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

RSUD Dr. Soetomo Surabaya

Latar belakang: Kegagalan kontrol siklus sel mempengaruhi proliferasi sel dan berperan penting dalam patogenesis kanker. Beberapa protein memiliki pengaruh pada siklus sel. Protein p16 dan CDK4 diduga mempunyai pengaruh pada karsinoma laring. P16, suatu *tumor suppressor protein*, dapat mencegah terbentuknya kompleks cyclin D1 - CDK4 sehingga menghambat proliferasi sel. CDK4, suatu onkogen, dapat membentuk kompleks cyclin D1 - CDK4 dan menginaktivkan pRB sehingga siklus sel berjalan dari fase G1 ke fase S dan meningkatkan proliferasi sel.

Metode: Penelitian ini merupakan studi analitik observasional yang dilakukan pada 3 sampel karsinoma laring stadium T1 dan masing-masing 10 sampel karsinoma laring stadium T2, T3 dan T4 di laboratorium Patologi Anatomi RSUD dr. Soetomo yang dikumpulkan dari tahun 2013-2015. Dilakukan pulasan imunohistokimia dengan antibodi p16 dan CDK4. Ekspresi p16 dan CDK4 dinilai berdasarkan prosentase sel tumor yang terpulask dan intensitasnya. Perbedaan ekspresi dianalisis dengan uji *Kruskal Wallis*. Korelasi antara variabel dianalisis dengan uji statistik *Spearman*.

Hasil: Terdapat perbedaan ekspresi p16 dan CDK4 antar berbagai stadium karsinoma laring ($p=0,017$ dan $p=0,000$). Terdapat hubungan antara ekspresi p16 dan CDK4 dengan stadium karsinoma laring ($p=0,005$ dan $p=0,000$).

Kesimpulan: Penelitian ini menyimpulkan terdapat perbedaan ekspresi p16 dan CDK4 pada berbagai stadium T karsinoma laring, didapatkan bahwa semakin tinggi stadium karsinoma laring, semakin rendah ekspresi p16 dan semakin tinggi ekspresi CDK4

Kata kunci : karsinoma laring, p16, CDK4